

PANDUAN INSENTIF PUBLIKASI ILMIAH INTERNASIONAL TERINDEKS TAHUN 2023



PANDUAN INSENTIF PUBLIKASI ILMIAH INTERNASIONAL TERINDEKS TAHUN 2023

PENANGGUNG JAWAB Wakil Rektor IV Bidang Penelitian, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian Bambang Pramujati

TIM PENYUSUN Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fadlilatul Taufany Agung Purniawan Lalu Muhamad Jaelani

1. Latar Belakang

Pada tahun 2020, peringkat ITS secara global adalah berada di 451 - 500, melalui lembaga pemeringkat universitas dunia *QS World University Rankings by Subject* di *Engineering and Technology*. Pemeringkatan tersebut memperhatikan 6 indikator, yaitu:

- (a) Academic reputation, based on a global survey of academics (40%)
- (b) Employer reputation, based on a global survey of graduate employers (10%)
- (c) Faculty/student ratio, an indication of a commitment to teaching (20%)
- (d) Citations per faculty, an indication of research impact (20%)
- (e) International student ratio, measuring international diversity of the student community (5%)
- (f) International staff ratio, measuring international diversity of the academic faculty (5%)

Dari keenam indikator di atas, terlihat salah satu indikator terkait dengan riset adalah *citation per faculty* sebesar 20% dari hasil-hasil riset. Dalam rangka untuk meningkatkan jumlah sitasi dari ITS, maka diperlukan publikasi hasil riset yang memiliki dampak luas bagi masyarakat. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian akan membantu peringkat ITS secara global.

Perkembangan publikasi internasional bereputasi oleh dosen peneliti ITS telah berjalan dengan baik selama 5 (lima) tahun terakhir. Perkembangan ini perlu dipelihara dan ditingkatkan secara kuantitas dan kualitasnya. Dalam hal publikasi jurnal internasional, perlu difokuskan pada peningkatan kualitas jurnal yang terindeks *Scopus* dalam kuartil Q1 dan Q2, agar dapat diperoleh dampak dan sitasi yang lebih baik.

DRPM ITS telah melaksanakan kebijakan dan program secara sistematis dan berkesinambungan, dengan maksud untuk mempercepat:

- (a) Peningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ITS yang terukur dalam publikasi internasional, baik dalam bentuk jurnal, *book chapter*, maupun prosiding internasional bereputasi.
- (b) Penguatan kemampuan dan kolaborasi riset secara internasional dalam bidang yang bersifat multidisiplin dan dapat bersaing di tingkat global serta dapat

- membantu menyelesaikan permasalahan bangsa.
- (c) Penguatan kedudukan ITS dalam riset berskala global melalui mekanisme ke*scholar*-an dalam bidang penelitian.
- (d) Penguatan infrastruktur IT untuk menunjang pengelolaan proses bisnis riset.

Sumber pendanaan riset yang telah diterima ITS, diantaranya melalui lembagalembaga pemerintah dan swasta, baik lokal, nasional, maupun internasional, seperti Kemenristek, LPDP Kemenkeu, BUMN, BUMD, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprop), Perusahaan Swasta, lembaga donor NGO, dan sebagainya. DRPM ITS mewajibkan peneliti ITS untuk mempublikasikan luaran hasil penelitiannya di jurnal, book chapter, prosiding ilmiah bereputasi internasional terindeks Elseiver's *Scopus* ataupun *WOS Clarivate Analytics*.

Sebagai salah satu komitmen ITS dalam mengapresiasi para dosen peneliti di lingkungan ITS, yang telah membantu menyukseskan langkah strategis dalam akselerasi

jumlah publikasi internasional bereputasi, yang diharapkan berikutnya dapat mendukung indikator *citation per faculty*, maka ITS melalui DRPM memberikan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks Tahun 2020. Program ini diharapkan dapat memotivasi para peneliti ITS agar selalu dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan luaran publikasi ilmiah internasional yang bermutu, terutama dengan kolaborasi internasional.

Penerima Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks ini, secara umum, adalah Dosen peneliti ITS yang berperan sebagai *Corresponding Author* dalam publikasi ilmiah internasionalnya yang telah terbit di jurnal/book chapter/prosiding terindeks Elseiver's Scopus ataupun *WOS Clarivate Analytics*. Artikel publikasi ilmiah internasional yang memperoleh insentif publikasi diproses melalui Persyaratan dan Mekanisme yang berlaku.

2. Tujuan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks

Tujuan pemberian Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks adalah:

(a) Meningkatkan motivasi para peneliti ITS agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan luaran publikasi ilmiah internasional yang bermutu, baik

dalam bentuk jurnal/book chapter/prosiding internasional terindeks Elseiver's *Scopus* ataupun *WOS Clarivate Analytics*.

- (b) Memberi penghargaan kepada peneliti ITS yang telah berhasil mempublikasikan artikel ilmiahnya secara internasional bereputasi.
- (c) Meningkatkan kemampuan dan kolaborasi riset secara internasional dalam bidang yang bersifat multidisiplin dan dapat bersaing di tingkat global serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan bangsa.

3. Jadwal

Pemberian Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks 2023 dilakukan dan diproses secara periodik :

(a) Batch I 2023 : paling lambat 31 Maret 2023.

(b) Batch II 2023 : paling lambat 22 Juli 2023.

(c) Batch III 2023 : paling lambat 27 Oktober 2023.

4. Persyaratan

- (a) Insentif diberikan kepada dosen peneliti yang artikelnya telah berstatus published dalam jurnal/book chapter/prosiding ilmiah bertaraf internasional terindeks Elseiver's Scopus atau WOS Clarivate Analytics, dan tidak termasuk dalam daftar discontinued maupun dalam suspectBeall's list of predatory.
- (b) Insentif diproses paling lambat 1 (satu) tahun sejak artikel berstatus *published*.
- (c) Artikel ilmiah ditulis dalam salah satu bahasa resmi dalam forum PBB: Inggris, Perancis, Spanyol, Cina dan Arab.
- (d) Penerima adalah salah satu dosen ITS yang namanya tercantum di *list of authors* artikel dimaksud, sebagai *corresponding author*. Pada keadaan tertentu, terdapat penjelasan terperinci terkait penerima insentif, sebagai berikut:
 - i. Apabila artikel ilmiah yang telah published adalah hasil dari penelitian Tugas Akhir/Tesis/Disertasi Mahasiswa, maka yang berhak menerima insentif adalah dosen ITS yang berperan sebagai *corresponding author*/dosen pembimbing utama.
 - ii. Apabila artikel ilmiah yang telah *published* adalah hasil dari penelitian kolaborasi *co-authorship* baik di tingkat nasional maupun internasional,

- maka yang berhak menerima insentif adalah dosen ITS yang berperan sebagai corresponding author/yang ditunjuk secara koordinasi internal dalam tim *list of authors*, sebelum diajukan insentifnya.
- iii. Apabila dalam artikel ilmiah yang telah *published* terdapat lebih dari 1 (satu) dosen ITS yang berperan sebagai *corresponding author*, maka yang berhak mengajukan adalah salah satu dosen ITS *corresponding author* yang ditunjuk secara koordinasi internal dalam tim *list of authors*, sebelum diajukan insentifnya.
- (e) Penghargaan penuh diberikan untuk setiap artikel dengan nama penulis utama (penulis pertama dan/atau *corresponding author*) adalah dosen atau mahasiswa ITS.
- (f) Penghargaan secara proporsional dari nilai penghargaan penuh diberikan untuk setiap artikel dengan minimal terdapat satu nama penulis anggota adalah Dosen ITS. Formula penghitungan nilai Penghargaan secara proporsional adalah rasio jumlah penulis yang merupakan Dosen dan mahasiswa ITS dibagi jumlah penulis pada artikel tersebut, atau minimal 12,5 % (dua belas koma lima persen) dari nilai pengharaan penuh.
- (g) Institusi ITS harus dicantumkan sebagai afiliasi dosen penerima insentif publikasi dalam terbitan termaksud.
- (h) Artikel yang diproses insentif publikasinya belum pernah menerima dana insentif publikasi melalui sumber pendanaan ITS.
- (i) Artikel yang diproses insentif publikasinya belum pernah atau tidak sedang dalam proses untuk menerima dana insentif publikasi melalui sumber pendanaan lain.

5. Mekanisme

- (a) Dosen memvalidasi data kelengkapan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks secara daring melalui integrasi SIMPeg ITS dan SIMPel ITS, dengan prinsip *single entry multi purposes*.
 - i. Pengisian SIMPeg ITS dimaksudkan untuk kelengkapan data publikasi kepegawaian (BKD, IKITS, dan PAK).
 - ii. Pengisian data publikasi dapat menggunakan fasilitas fitur sinkornisasi dengan database SINTA.
 - iii. Data isian SIMPeg ITS yang terintegrasi dengan SIMPel ITS, kemudian dilanjutkan untuk validasi data insentif.

- (b) Dosen melengkapi data publikasi di SIMPeg secara lengkap termasuk data semua nama penulis, dengan lampiran:
 - i. File dari artikel dan sampul jurnal/book chapter/prosiding dari artikel yang dimaksud.
 - ii. Catatan: Berkas *similarity* tidak diwajibkan diunggah untuk proses validasi data insentif.
- (c) Dosen melengkapi data kelengkapan insentif di SIMPel, dengan isian:
 - i. Untuk artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks Scopus, harus melampirkan bukti url percentile untuk menunjukkan quartiles (Q).
 - ii. Untuk artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks *WOS Clarivate*Analytics yang memilki impact factor, harus melampirkan bukti url impact factor.
- (d) Setiap data insentif akan diperiksa oleh DRPM melalui SIMPel.
- (e) Berkas data insentif yang tidak lengkap akan dikembalikan kepada Dosen untuk dilengkapi.
- (f) Pemberian insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks yang disetujui, akan ditransfer ke rekening masing masing dosen penerima insentif.

6. Jumlah Insentif

Insentif untuk publikasi di jurnal/book chapter, maupun prosiding ilmiah internasional terindeks Elseiver's Scopus atau WOS Clarivate Analytics diberikan sesuai ketentuan pada **Tabel 1** berikut ini:

Tabel 1. Ketentuan Jumlah Insentif Publikasi Internasional

No	Kategori	Satuan	Besaran Bruto
			Maksimum (Rp) ⁽¹⁾
1.	Insentif Jurnal Ilmiah		
	Internasional Terindeks Scopus		
	a. Q1	Judul	30.000.000
	b. Q2	Judul	15.000.000
	c. Q3	Judul	6.000.000
	d. Q4	Judul	4.000.000
2.	Insentif Jurnal Ilmiah		
	Internasional Terindeks Clarivate		
	$Analytics^{(2)}$		
	a. IF > 10	Judul	30.000.000
	b. $5 \le IF < 10$	Judul	15.000.000
	c. $2 \le IF < 5$	Judul	6.000.000
	d. $0 \le IF < 2$	Judul	4.000.000
3.	Insentif Publikasi Seminar	Judul	2.500.000
	Internasional/Book Chapter		
	Terindeks Scopus/ Clarivate		
	Analytics		

⁽¹⁾ Besar insentif dipotong pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

⁽²⁾ IF adalah *impact factor (faktor dampak*) edisi terbaru.

